

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada BAB sebelumnya dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot dapat membantu mengurangi volume sampah rumah tangga yang diangkut ke TPA.
2. Hasil perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) pada Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot di Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut Ratio sebesar 1 : 12,30 yang artinya di setiap 1 Rupiah investasi yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat sebesar 12,30 Rupiah.
3. Jika dihitung *Social Return on Investment* (SROI) pada masing-masing area dampak maka diperoleh kesimpulan berikut:

- **Dampak Sosial**

Perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) menghasilkan ratio sebesar 1 : 2,05. Artinya di setiap 1 Rupiah investasi yang dikeluarkan untuk budidaya maggot akan berpotensi menghasilkan manfaat sosial sebesar 2,05 Rupiah. Inovasi Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot dapat membuat masyarakat Desa Cirapuhan terbiasa melakukan kegiatan Pemilahan

dan Pengolahan Sampah dari Rumah dan membuka Peluang Lapangan Kerja baru bagi Masyarakat Desa Cirapuhan.

- **Dampak Lingkungan**

Diketahui berdasarkan pemetaan *outcome*, perhitungan Dampak Lingkungan menunjukkan hasil sebesar 1 : 2,15 yang artinya di setiap 1 Rupiah investasi yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat lingkungan sebesar 2,15 Rupiah. Pengelolaan Sampah untuk Budidaya Maggot dapat memberikan manfaat bagi Lingkungan dengan cara dimanfaatkan sebagai pakan ternak maggot. Pemanfaatan ini dapat mencegah penimbunan dan penumpukan volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir. Selain itu dapat bermanfaat bagi lingkungan hidup dengan mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh pembakaran sampah, mengurangi pencemaran air sekitar Tempat Pembuangan Akhir, dan Mengurangi biaya yang biasanya digunakan untuk pembakaran dan pengendongan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir.

- **Dampak Ekonomi**

Diketahui berdasarkan pemetaan *outcome*, perhitungan Dampak Ekonomi menunjukkan hasil sebesar 1 : Rp. 3,58 yang artinya di setiap 1 Rupiah investasi yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat sosial sebesar 3,58 Rupiah. Inovasi Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga untuk Budidaya Maggot dapat menjadi Sirkular Ekonomi dengan menjadikan maggot sebagai bahan pakan ternak.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk BUMDesa Sauyunan, Budidaya maggot sebaiknya dikembangkan bukan hanya di level RT tetapi dikembangkan dalam skala yang lebih besar. Untuk mengembangkan Pengelolaan Sampah untuk Budidaya Maggot dari Level RT dengan mendirikan Bank Sampah Level RT sehingga memudahkan akses bagi Masyarakat Desa Cirapuhan yang ingin menabung sampah organik rumah tangga. Kemudian Bank Sampah Level RT dapat menyetorkan sampah organik Rumah Tangga tersebut ke Bank Sampah Maggot BUM Desa Sauyunan.
- b. Untuk Pemerintah Desa Cirapuhan, karena Pengelolaan Sampah budidaya maggot bisa menghasilkan manfaat yang besar, maka disarankan untuk melakukan proses sosialisasi, Edukasi, Bimbingan Teknis dan Pelatihan untuk Masyarakat agar berpartisipasi dalam Pengelolaan sampah untuk Budidaya Maggot.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu* (Vols. Cetakan Ke-4). Depok: Rajawali Press.

Morse, J. M. (2016). *Mixed Method Design: Principles and Procedures*. United Kingdom: Taylor & Francis.

Rachmawati, T. (2017). *Metode Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Unpar Press.

The SROI Network .(2012). *A Guide to Social Return On Investment*

DOKUMEN

Program Astra Kampung Berseri dan LPPM Universitas Katolik Parahyangan Workshop bersama BUM Desa Sauyunan .(2021).*Penguatan Kelembagaan BUMDesa Sauyunan, Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi*. Program Astra Kampung Berseri dan LPPM Universitas Katolik Parahyangan

Program Astra Kampung Berseri dan LPPM Universitas Katolik Parahyangan.(2021). *Kegiatan Mapping Potensi Sampah Pasar Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut*. Program Astra Kampung Berseri dan LPPM Universitas Katolik Parahyangan

Program Astra Kampung Berseri dan LPPM Universitas Katolik Parahyangan Workshop bersama BUM Desa Sauyunan .(2021). *Judul dan Analisis Stakeholder*. Program Astra Kampung Berseri dan LPPM Universitas Katolik Parahyangan

JURNAL DAN PENELITIAN

Aprilya, K. (2019). *Analisa dampak pengelolaan sampah kota di Cimahi dengan metode Social Return On Investment (SROI)*.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Hardini, S. Y., & Gandhy, A. (2020). ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI USAHA BUDIDAYA LARVA BLACK SOLDIER FLY (*Hermetia Illucens*) SKALA RUMAH TANGGA. *Prosiding webinar Web Series: Sistem Pertanian Terpadu Dalam Pemberdayaan Petani Di Era New Normal*, 299-307.

Iqbal, M. (2007). Analisis peran pemangku kepentingan dan implementasinya dalam pembangunan pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(3), 89-99.

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.

Pawito. (2007). *Penelitian komunikasi kualitatif*. Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS).

Pramono, E. J. (2019). Action research dalam mengatasi persoalan sampah di Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut.

Wulandari, D. (2020). Manajemen Sampah Rumah Tangga dari Penabung Bank Sampah Desa Cirapuhan, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut (Implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle).

DOKUMEN PEMERINTAH

Badan Pusat Statistik (2020) Kabupaten Garut dalam Angka 2019. Dokumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut

Dokumen Republik Indonesia "Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945"

Dokumen Republik Indonesia " Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 18

Pemerintah Desa Cirapuhan (2021). Profil Desa Cirapuhan 2021. Dokumen Pemerintah Desa Cirapuhan

SUMBER INTERNET

Abdurrosyid (2018) Modal Awal Budidaya Lele Kolam Terpal. Retrieved from Website Kampus Tani: <https://www.kampustani.com/modal-awal-budidaya-lele-kolam-terpal/>

Ahmad Nabhani (2022) Lewat Budidaya Dry Maggot - Ciptakan Nilai Ekonomis Sambil Mengurai Sampah Retrieved from Website Harian Ekonomi Neraca <https://www.neraca.co.id/article/153421/lewat-budidaya-dry-maggot-ciptakan-nilai-ekonomis-sambil-mengurai-sampah>

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (2020). SDGs Desa Nomor 12: Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan. Retrieved from Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi: <https://sdgsdesa.kemendes.go.id/sdgs-desa-nomor-12-konsumsi-dan-produksi-desa-sadar-lingkungan/>

Pemerintah Provinsi Jawa Barat .(2016). Produksi Sampah Warga Jabar capai 27 Ribu Ton Per Hari. Retrieved from Website Pemerintah Provinsi Jawa Barat: <https://jabarprov.go.id/index.php/news/16151/2016/02/22/Produksi-Sampah-Warga-Jabar-Capai-27->

Philip Vermonte (2021) Stakeholder Mapping/Analysis dalam pemaparan Webinar "Policy Analyst Public Lecture 5: Stakeholders Mapping: Konsep, Teknik, Peran & Pengalaman Prakteknya" Lembaga Administrasi Negara RI

Redaksi OCBC NISP (2021) Cara Ternak Ayam Potong untuk Pemula, Segini Modalnya. Retrieved from Website OCBC NISP <https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/10/19/ternak-ayam-potong>

Sofyan Saqi Futaqi (2021) Program Desa Berdaya DPMD Provinsi Jatim Hasilkan Desa Maggot di Kabupaten Mojokerto Retrieved from Website Timnesindonesia: <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/388723/program-desa-berdaya-dpmd-provinsi-jatim-hasilkan-desa-maggot-di-kabupaten-mojokerto>

Yaomi Suhayatmi (2021) Budidaya Maggot , Jadi Salah Satu Solusi Efektif Kurangi Sampah Organik di Jakarta. Retrieved from Website OkeNews: <https://news.okezone.com/read/2020/11/20/1/2313008/budidaya-maggot-jadi-salah-satu-solusi-efektif-kurangi-sampah-organik-di-jakarta>

